

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari produk domestik regional bruto, DAU, DAK, dan investasi terhadap pendapatan asli daerah di setiap provinsi di Indonesia yang terjadi selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, maka dengan ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di setiap provinsi di Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2017. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan apabila PDRB meningkat maka akan meningkatkan PAD.
2. Dana alokasi umum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah di setiap provinsi di Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2017. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang dimana apabila pendapatan asli daerah meningkat maka akan meningkatkan PAD, akan tetapi dalam penelitian ini dana alokasi umum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD.

3. Dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di setiap provinsi di Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2017. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang dimana apabila dana alokasi khusus meningkat maka akan meningkatkan PAD.
4. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di setiap provinsi di Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2017. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang dimana apabila investasi meningkat maka akan meningkatkan PAD.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait.

1. Bagi pemerintah, dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah daerah di setiap provinsi di Indonesia, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:
 - a. Pemerintah daerah diharapkan agar lebih fokus lagi untuk mengembangkan potensi sumber daya dan sektor-sektor ekonomi daerah untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah supaya lebih mandiri finansial dalam mengelola aset daerahnya dalam guna untuk melaksanakan otonomi daerah.

- b. Pemerintah daerah memanfaatkan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus dengan bijak dan benar untuk meningkatkan infrastruktur, sarana dan prasarana publik, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas publik di daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, guna pengembangan ilmu pengetahuan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat lebih banyak lagi melakukan penelitian mengenai pendapatan asli daerah dengan PAD sebagai variabel dependen. Seperti yang sudah diterangkan bahwa pendapatan asli daerah merupakan variabel yang tepat untuk mengukur pertumbuhan pendapatan asli daerah, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperpanjang jumlah *time series*, sehingga dapat melihat keadaan fluktuasi pertumbuhan pendapatan asli daerah. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti (belanja daerah, dana bagi hasil, dan lainnya) agar dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk menetapkan kebijakan fiskal dan mengetaskan permasalahan ekonomi di daerah, terutama di daerah tertinggal. Sehingga dengan begitu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan akan merata sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan merata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup 4 variabel yang dipakai sebagai indikator yang mempengaruhi pendapatan asli daerah, yaitu produk domestik regional bruto, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan investasi. Selain itu, objek penelitian ini hanya menggunakan 33 provinsi di Indonesia, yang dikarenakan satu provinsi yaitu Kalimantan Utara merupakan daerah pemekaran yang baru diresmikan pada tahun 2012, sehingga terdapat kekosongan data pada tahun sebelumnya.